



Semarak KKN DIPOROS KM63 Desa Prangat Baru



PENULIS:

Riski akbar, Muhammad Zamaluddin Hasbi, Abi Arisandi,
Fitria kurniasih, Nur Hasanah, Meliana, Letisia, Annisa

KARYA MAHASISWA KKN UINSI²²

SEMARAK KKN DIPOROS KM 63

Penulis

Fitria Kurniasih, Meliani, Annisa, Nur Hasanah, Riski Akbar
Abi Arisandi, Letisia, Muhammad Zamaluddin Hasbi.

Desain Cover dan Penata Letak

Fitria Kurniasih dan Nur Hasanah

Template Book Chapter by LPPM UINSI Samarinda



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillah, Pelaksanaan KKN Reguler tahun 2022 kelompok Prangat Baru telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana dan program yang telah disusun.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan dapat menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Shalawat serta salam kami curahkan kepada junjungan dan suri tauladan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang membawa risalah kepada kita semua, sehingga kita terlepas dari jaman kebodohan, kesesatan, dan mengajak serta membimbing kita menuju alam Ilmu Pengetahuan tentunya dengan Iman dan Islam.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN. Terdapat delapan buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis. Masing-masing anggota KKN kelompok Desa Prangat Baru bertanggung jawab atas cerita yang ditulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan baik itu pesan secara langsung ataupun pesan yang disampaikan secara tidak langsung. Kami berharap cerita pendek ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca umumnya, terutama para mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun-tahun yang akan datang dan lebih utama mahasiswa yang akan KKN di Desa Prangat Baru.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa pembuatan Book Chapter ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa

adanya bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan kali ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Book Chapter, diantaranya:

1. Prof. Dr. H. Mukhamad Ilyasin, M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
2. Bapak Alfitri, M.A., LL.M., Ph.D, selaku Ketua LPPM Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
3. Bapak Hudriansyah, Lc., MA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan/Supervisor pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata.
4. Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN sehingga tersusunnya Book Chapter ini.

Dalam penyusunan Book Chapter ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Book Chapter ini, baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Oleh sebab itu, kami sangat berharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Book Chapter ini. Semoga Book Chapter ini dapat bermanfaat bagi kami dan juga para pembaca.

Samarinda, 27 September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN BALIK JUDUL.....	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
Kesan Selama 45 Hari at Praba	
Musrembang Desa Praba.....	
Lomba 17 Agustus SD & SMP	
Kegiatan TK/TPA di Praba.....	
STQ (seleksi tilawatil qur'an)	
17 Hari Perayaan HUT ke-77 Sampai Dengan Pembagian Hadiah Malam Puncak 20 Agustus.....	
Gerak Jalan.....	
Lomba Mancing	



CHAPTER I

45 HARI DALAM SERBA SERBI DESA PRANGAT BARU

“Waktu yang paling menyenangkan adalah saat kita bercengkrama, menjaga hangatnya kebersamaan menggulirkan banyak detik dalam keceriaan”



Oleh : Fitria Kurniasih

45 Hari Dalam Serba Serbi Desa Prangat Baru

Dimulai ketika kami menginjakkan kaki pada semester yang mungkin dianggap oleh sebagian mahasiswa hal yang tak mungkin bisa dilakukan, yah.. sebut saja mahasiswa semester 7. Semester 7 adalah tingkatan yang ditakuti oleh sebagian mahasiswa sebelum akhir, kenapa bisa seperti itu? Karena kita tau setelah beberapa semester lalu kita melakukan kuliah melalui media online (Daring).

Pastinya kita merasakan bukan kurangnya rasa bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar, kurangnya berpartisipasi dalam acara dikampus ataupun dilingkungan rumah kita. Yah.. jadi inilah ketakutan anak semester 7 ketika disemester inilah kita harus mengabdikan diri sepenuhnya kepada masyarakat. dan kegiatan tersebut kami sebut KKN (Kuliah Kerja Nyata), kegiatan KKN ini adalah program yang harus diambil oleh seluruh mahasiswa semester 7.

Sistem dari program KKN ini adalah seluruh mahasiswa yang telah mendaftar akan dibagikan kesetiap daerah maupun desa yang paling terpencil (biasanya sering disebut desa yang keberadaanya sedikit sulit untuk dijangkau), Inilah ceritaku yang akan kutuangkan didalam buku ini.

Setelah menunggu lama dimana kita akan ditempatkan tiba saatnya tanpa diduga dan bertanya-tanya aku pun ditempatkan didesa yang sangat asing namanya dan tak pernah juga aku mendengar, ternyata aku ditempatkan di *Desa Prangat Baru*. Yah.. *Desa Prangat Baru* yang keberadaannya di Jalan poros Samarinda-Bontang, dalam benakku *Desa Prangat Baru* adalah desa yang lumayan banyak penduduknya dan ramai akan berbagai market ternyata dugaanku salah.

Ternyata *Desa Prangat Baru* adalah desa yang jauh akan jangkauan apapun entah dari supermarket, pasar, penjual jajanan dan lainnya. Bahkan penduduk disanapun tidak begitu banyak dan jarak rumah ke rumah lainnya terbilang sedikit jauh, inilah mengapa aku sebut “*Serba Serbi KKN di Desa Prangat Baru*”.

Disinilah aku mulai ceritanya.., kuperkenalkan terlebih dahulu siapa saja anggota yang menjadi satu kelompokku ini dia yang beranggotakan 8 orang 3 lelaki dan 5 perempuan

1. Riski Akbar (Ketua yang menjengkelkan)
2. Muhammad Zamaluddin Hasbi (yang paling banyak makan)
3. Abi Arisandi (Manusia Terputih diantara kami berdelapan)
4. Fitria Kurniasih (Itu saya sendiri)
5. Nur Hasanah (Orang yang paling rajin diantara kami)

6. Letisia (yang 24/7 dengan handphonenya)
7. Melinia (yang masakannya tiada tandingannya)
8. Annisa (bendahara yang bersuara nyaring)

Itulah sedikit perkenalan dari delapan orang dalam kelompokku yang berbeda karakter, pemikiran dan lainnya, kami ditempatkan didesa Prangat Baru selama 45 hari tidak bisa dibayangkan bukan pertama kali ku fikir apakah aku dan teman-temanku bisa bertahan didesa Prangat Baru dengan suasana yang baru, jauh dari apapun dan susah akan sinyal (bisa dibilang seperti itu).

Desa Prangat Baru termasuk desa yang mayoritas petani ada petani sawit, karet dan padi. Namun tempat yang aku tempati untuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) lebih banyak petani karet. Selain penghasil karet ada juga perkebunan yang belum banyak orang lokal tau padahal perkebunan ini bisa terbilang sudah berkembang bahkan sudah pernah dibawa sampai kejakarta luar biasa bukan?, itu adalah kebun *Kopi Luwak* yang berjenis kopi Liberia. Inilah sedikit profil tentang desa Prangat Baru, mari kita lanjutkan untuk membaca ceritaku selama didesa Prangat Baru yuk dilanjut..

Seiring berjalannya waktu hari demi hari kami lewati dengan melakukan banyak kegiatan yang kami susun, melakukan observasi kesetiap RT yang ada disana, mengunjungi sekolah dasar dan sekolah menengah, membantu masyarakat untuk pemberdayaan sawit, karet, kopi dan lain-lainnya. Satu (1) minggu kami lalui untuk melakukan itu semua setelah itu minggu ke2 sampai minggu

ke4 kami mulai disibukan dengan banyaknya kegiatan dan permintaan tolong dari pihak warga dan pihak perangkat desa. Sampai dimana aku dan teman-temanku sangat kewalahan karena banyaknya kegiatan yang kami laksanakan .

Dengan banyaknya kegiatan yang kami ikuti dan kami buat banyak pula orang yang harus kami hadapi yang mana setiap orang berbeda karakternya, apalagi yang kita hadapi bukan hanya anak remaja tetapi orang tua dan orang suyah (kakek nenek) itu membuat kami sangat ekstra dalam berkamu ikasi atau bertutur kata. Didesa prangat baru juga memiliki banyak keunikan entah dari kebiasaan mereka, tata letak rumah mereka, yang lebih uniknya lagi menurutku yaitu pembagian batasan RT yang sedikit membingungkan seperti yang kukatakan desa prangat baru ini berposisi di poros jalan samarinda-bontang bisa dibayangkan bukan? jalanan poros yang sekitarnya hanya pepohonan karet.

Maka dari itu pembagian batas RT yang terpecah untuk RT 1-7 masih bisa dibilang berurutan posisi RTnya tetapi untuk RT 8 dan 9 sangat jauh jaraknya dari RT 1-7, setelah RT 1-7 dilanjut RT 9 yang mana pemukiman ini masuk kedalam gang yang sangat amat sempit dengan konsisi jalan yang terkadang tidak baik (becak) kemudian RT 10 yang mana posisi RT ini bertepatan dengan perkebunan kopi luwak kemudian yang paling akhir dan paling ujung RT 8 yang sering dikenal kampung santri karena di RT 8 terdapat pondok pesantren. Ini yang menjadi (PR) bagi kami untuk lebih memahami sifat para warga disana.

Dari 10 RT yang ada di desa Prangat Baru kesepuluhnya memiliki kegiatan masing-masing entah itu kegiatan 17 Agustus, yasinan malam jum'at bapak-bapak, yasinan ibu-ibu warga Prangat Baru dan kegiatan rutin yang dilakukan oleh desa. Dari semua kegiatan itu aku dan teman-temanku ikut serta dalam menjalankannya. Yah.. bisa dibayangkan kegiatan kami sangat padat ya tapi aku suka karena bisa merasa dekat dengan warga disana walaupun terhalang jarak yang sangat lumayan.

Bisa dibayangkan dengan sebanyak itu kegiatannya dan jumlah anggota kami yang berdelapan harus berbagi tugas untuk membantu warga Prangat Baru, disetiap kegiatan harus dibagi ada yang berdua dan bertiga itu-itunya saja. Aku kira diawal kegiatan yang kami buat untuk dilaksanakan tidak sepadat ini ternyata ketiga dipertengahan kami mengabdikan diri kepada warga Prangat Baru, baru terasa lelah dan letihnya karena kegiatan yang kian padat juga.

Itulah serba-serbi yang aku lalui dan teman-temanku selama mengabdikan (melaksanakan KKN) di Desa Prangat Baru. Sebenarnya masih banyak lagi yang ingin ku ceritakan mungkin jika kalian ingin tau kelanjutan dari keseruan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami di desa Prangat Baru bisa kalian baca di BAB selanjutnya. Karena ceritaku ini hanya sepeinggalnya saja keseruan lainnya ada di kegiatan-kegiatan yang akan diceritakan oleh teman-temanku, selamat menikmati kelanjutan cerita pengabdian kami kepada masyarakat Prangat Baru.



CHAPTER II

MUSREMBANG DESA PRANGAT BARU

“Kebersamaan dan kerjasama merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai sebuah tujuan kita bersama. Dimana kita semua mampu untuk berbagi dan menguatkan, baik itu dalam masalah besar maupun kecil sehingga di dalam tugas ini kita mampu bertahan”



Oleh : Meliana

Musrembang Desa Prangat Baru

“ musrembang selalu dilakukan oleh masing-masing setiap desa untuk menampung dan menetapkan prioritas kebutuhan masyarakat yang diperoleh dari musyawarah perencanaan. Namun, pada tanggal 20 juli 2022 diselenggarakannya kegiatan MUSREMBANG yang berada tepat di wilayah desa Prangat Baru, Kecamatan Marang Kayu. Kabupaten Kutai Kartanegara.”

Musrembang adalah kepanjangan dari (musyawarah perencanaan pembangunan). Yang diadakan di desa Prangat Baru. Musremabang kali ini jatuh pada tanggal 20 juli 2022. Saat itu merupakan hari ke 3 kami sebagai mahasiswa KKN UINSI saat berada di desa prangat baru. Saat tanggal 19 juli 2022 kami yang sebenarnya beranggotakan 8 orang mahasiswa diharuskan datang. Namun, dikarenakan lokasinya yang cukup jauh, jadi terpaksa diantara dari kami harus tinggal untuk menjaga posko karena dikhawatirkan ada suatu keperluan atau yang dibutuhkan sehingga ketua kelompok kami yang bernama Risky Akbar harus tetap berada di posko, dan kami beranggotakan 7 orang yaitu: Melinia, Fitria Kurniasih, Abi Arisandi, Nurhasanah, M.

Zamaliddin Hasbi, Letisia, dan Annisa harus berangkat ke kantor kecamatan marangkayu.

Ternyata sepeninggalan kami ke kantor kecamatan Marang kayu, Risky mendapat panggilan dari sekretaris kantor desa Prangat Baru yaitu bapak Rasmoko. Ternyata, bapak Rasmoko meminta bantuan untuk menyiapkan acara MUSREMBANG yang akan diadakan di gedung BPU pada tanggal 20 juli 2022. Di saat itu dia membantu membersihkan gedung BPU, menyusun kursi dan menyiapkan dekorasi untuk acara esok harinya bersama seluruh staf desa Prangat Baru.

Pada keesokan harinya yaitu tepat pada tanggal 20 juli 2022 kami seluruhnya mahasiswa KKN UINSI Samarinda diperintahkan untuk segera ke kantor BPU yang jaraknya tidak jauh dari lokasi posko kami dan kantor desa. Kami dikumpulkan lebih awal karena untuk merancang susunan acara MUSREMBANG pada hari itu. Setelah meyusun rangkaian acaranya kami disana membantu menyelesaikan sisa-sisa dekorasi yang belum terselesaikan. Kami juga mengambil beberapa tugas yang ada, seperti: MC atau pemandu acara yang diambil alih oleh Melinia, tugas PDD atau publikasi, dekorasi dan dokumentasi yang diambil alih oleh Fitria Kurniasih dan Abi Arisandi, selanjutnya Pendataan tamu dan konsumsi di tugaskan kepada Nurhasanah, Letisia dan Annisa, dan tugas yang terakhir penyambutan dan mengarahkan tamu diambil alih oleh M. Zamaluddin Hasbi dan Risky Akbar.

Acara MUSREMBANG ini dihadiri oleh orang – orang penting saja seperti: tamu utama berasal dari kecamatan

marangkayu dan sekaligus yang akan membahas dan memberikan materi serta arahan mengenai perencanaan pembangunan, manager perusahaan –perusahaan tambang batu bara, kepala desa Prangat Baru beserta seluruh stafnya, BPD dan semua anggotanya, ketua pkk, para tokoh agama, guru – guru, kelompok tani, dan seluruh ketua RT dari Rt 1 sampai 10.

Di dalam acara MUSREMBANG ini mereka membahas tentang perencanaan pembangunan yaitu dari pembangunan gedung- gedung yang tidak layak pakai seperti gedung PKK yang saat ini kondisinya sangat memperhatikan, dan TPA yang menurut mereka fasilitasnya kurang tersedia, perbaikan ajalan, ada juga dari para guru juga meminta bantuan dalam membangun lahan perkiran untuk sekolah, dan para kelompok tani meminta bantuan penyediaan pupuk untuk pertanian mereka. Itulah yang mereka bahas dan mencari solusi untuk jalan keluarnya.

Namun, saat acara dimulai banyak diantara mereka yang memperhatikan kami dan berbisik-bisik, mereka sangat heran dengan kami yang menggunakan jas hijau yang mereka tidak tau asal usulnya, baru terlihat oleh mereka sehingga mengundang banyak pertanyaan untuk mereka. Hal itu membuat Melinia sebagai MC sangat gugup dan gemetaran dalam membawa acara tersebut. Namun, dia mendapat dukungan dari bapak Rusmoko dan teman temanya yang berada dari kejauhan untuk memberinya semangat sehingga dirinya mampu memosisikan dan menyesuaikan dirinya di acara tersebut. Karena, ini

merupakan pertamakalinya dia melakukan kegiatan di tempat baru dengan banyak orang yang belum dikenalnya.

Setelah selesainya acara ada beberapa ketua RT dan tokoh agama yang datang menghampiri kami dan bertanya tentang kami. Sehingga kami memperkenalkan diri kami masing-masing dan ketua kami menjelaskan bahwa kami merupakan mahasiswa dari UINSI Samarinda yang sedang melaksanakan kegiatan KKN di desa Prangat Baru. Mereka tetap saja penasaran dengan kami karena mereka baru mendengar nama kampus UINSI samarinda yang menurut mereka sangat asing. Hal ini dikarena kami merupakan mahasiswa KKN UINSI Samarinda yang pertamakalinya ditempatkan di desa tersebut. Kami juga merupakan mahasiswa yang pertamakalinya KKN di desa Prangat Baru setelah selesainya covid 19 atau masa pandemi. Bahkan mereka juga bercerita sebelum datangnya pandemi ada beberapa perguruan tinggi yang pernah datang kesana untuk melakukan kegiatan KKN.

Setelah banyak bercerita bersama Ketua Rt setempat, kami banyak mendapat informasi mengenai desa Prangat Baru. Baik itu mengenai potensi pendapatan warga setempat, tentang kepala desa yang terdahulu, tradisi, perayaan hari besar yang mereka laksanakan, bahkan serta kekompakkan mereka dalam bermasyarakat.

Waktu berjalan bergitu saja, tanpa terasa hari sudah mulai menjelang sore. Sehingga mereka pulang kerumah mereka masing-masing karena saat menjelang sore mereka

yang berpotensi dari hasil pertanian harus pergi ke kebun mereka. Kami juga kembali ke posko untuk makan, dan beristirahat sejenak melepas lelah dan kantuk, serta bercerita dan membahas mengenai perkembangan proyek selanjutnya.

Saat waktu menjelang sore yaitu selesai sholat asar kami memutuskan untuk berinteraksi bersama warga setempat dengan cara ikut olahraga yaitu: bermain bola voli bersama anak-anak Karang Taruna dan warga setempat agar bisa lebih menyatu dan memahami masyarakat desa Prangmat Baru.



Chapter III

PERAYAAN LOMBA HUT RI Ke-77 DI SDN 013 DESA PRANGAT BARU

“Dalam memperingati hari kemerdekaan Hut RI yang ke-77 gelaran lomba di setiap penjuru indonesia merupakan salah satu kegiatan yang paling dinanti. Salah satunya di sekolah SDN 013 desa Prangat Baru, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara yang mana Semua orang dapat terlibat merasakan keseruan dan bersuka cita dengan perlombaan yang diadakan dan kami turut ikut serta dalam mengisi acara”



Oleh : Annisa

Perayaan Lomba Hut Ri Ke-77 Di Sdn 013 Desa Prangat Baru

Setiap 17 Agustus bangsa Indonesia merayakan hari kemerdekaan, momen itu juga diisi dengan berbagai lomba untuk memeriahkan suasana. tradisi lomba 17 Agustus muncul dari antusiasme masyarakat yang ingin memeriahkan perjuangan kemerdekaan Indonesia dengan cara menyenangkan. Ketika itu setelah beberapa tahun Indonesia merdeka beragam lomba mulai digelar.

Beberapa lomba 17 Agustus populer dan tak pernah absen digelar, seperti lomba makan kerupuk, lomba kelereng, lomba tarik tambang, hingga lomba panjat pinang.

Sepanjang hari di tanggal 17 Agustus, masyarakat umum merayakannya dengan mengikuti berbagai perlombaan. Salah satunya warga Desa Prangat Baru Dari anak-anak, Remaja Hingga Dewasa sangat antusias dalam Kemeriahan acara, tak hanya dari bendera warna-warni dan ornamen merah-putih yang dipajang sepanjang jalan, namun juga lomba antar warga dan sekolah. Lomba 17 Agustus juga digelar untuk mengenang masa kemerdekaan yang bisa diraih para pahlawan setelah puluhan tahun terjajah.

Pada Tanggal 1 sampai 6 agustus 2022, Sekolah SDN 013 Dan SMPN 3 Filial menyelenggarakan perlombaan untuk memeriahkan acara 17an tahun ini yang sempat tertunda karena wabah covid-19 yang mengakibatkan 2 tahun belakangan tidak diselenggarakannya acara perlombaan 17 agustusan ini dengan kami pun turut mengambil peran dalam memeriahkan acara perlombaan 17 agustusan pada tahun ini.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, kami bersama dengan dewan guru, pak Agus selaku guru olahraga dan MC pada pelaksanaan lomba ini adalah dari teman kami saudari Melinia untuk memandu lomba yang pertama yaitu lomba gigit sendok bawa kelereng yang dimulai dari anak-anak kelas 1 sampai 3 dan aturan utamanya saat lomba gagang sendoknya harus di gigit dan peserta lomba menaruh kelereng di sendok yang telah di gigit tersebut dan berjaladari garis start sampai ke garis finish jika kelereng jatuh maka peserta mengambil kembali kelereng tersebut lalu menaruh kelereng kembali ke sendok dan berjalan kembali sampai garis finish begitu pun dengan anak kelas 4 sampai kelas 6 mengikuti lomba gigit sendok bawa kelereng. Setelah itu dilanjutkan dengan lomba memasukan paku dalam botol dan aturan mainya siswa lari kearah botol yang sudah disiapkan dan berdiri menghadap membelakangi botol dan siswa berusaha untuk memasukan paku ke dalam botol dan jika paku masuk ke dalam botol maka di nyatakan menang.

Di hari selanjutnya pada tanggal 2 Agustus 2022, kami kembali melanjutkan perlombaan selanjutnya yaitu Lomba balap karung menjadi salah satu perlombaan yang wajib ada. lompat karung ini aturan mainnya siswa berdiri di garis start sambil menginjak karung yang telah dilipat oleh guru dan saat MC membacakan aba-aba mulai maka siswa secepatnya memasang karung lalu melompat sekuat tenaga sampai ke garis finish. Suara teriakan memeriahkan perlombaan di hari ini sangat lah bersemangat dari para anak-anak yang menonton. Lalu dilanjutkan dengan lomba memindahkan batu yang aturan mainnya siswa berdiri di garis start lalu siswa berlari menuju lingkaran yang terdapat batu di dalamnya lalu siswa membawa kembali dan menaruh batu tersebut kembali ke dalam lingkaran yang telah di sediahkan jika batu tersebut keluar dari garis yang dibuat maka di eliminasi tetapi jika batu tersebut tidak keluar dari garis seharusnya di taruh maka dinyatakan menang.

Di hari selanjutnya pada tanggal 3 Agustus 2022, kita melanjutkan kegiatan perlombaan Di SDN 013 yaitu perlombaan mewarnai untuk kelas 1 samapi 3 dan menggambar kaligrafi untuk kelas 4 sampai 6 yang mana siswa dan siswi membawa peralatan alat tulis dan mewarnai dan mereka mewarnai dan menggambar sekreatif mungkin dan secantik mungkin agar dapat dipilih sebagai pemenang dalam lomba ini. Setelah itu dilanjutkan dengan lomba baca puisi siswa siswi diminta membawa catatan puisi masing-masing kemudian siswa dan siswi tersebut diminta maju ke depan satu persatu berdiri di depan untuk membacakan puisi

mereka dan akan dipilih siapa-siapa yang membaca puisi paling bagus akan dipilih lagi untuk membaca puisi di aula dan akan di nilai yaitu intonasi, artikulasi, penghayatan, ekspresi, dan bahasa tubuh sehingga siswa dan siswi yang memenuhi penilaian maka menjadi pemenangnya.

Dan pada hari tanggal 4 september 2022 terakhir diadakanya lomba di SDN 013 yaitu lomba cerdas cermat yang beranggotakan 2 orang dalam satu kelompok. Dalam setiap kelompok harus menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Jika jawaban benar maka kelompok tersebut mendapatkan point dan kelompok siapa yang mendapatkan point paling tinggi dialah pemenangnya.

Walaupun hanya sebentar kami rasakan kekeluargaan di SDN 013 prangat baru ini kami sangat merasa berterima kasih atas pengalaman yang berharga ini mungkin lelah yang kami rasakan tidak sebanding dengan kenangan atau memori yang sudah kami buat SDN 013.



CHAPTER IV

KEGIATAN TK/TPA YANG ADA DI DESA PRANGAT BARU

“Didiklah anak-anak mu atas tiga hal: mencintai Nabimu, mencintai ahli baitnya dan membaca Al-Qur’an. Sebab, orang yang mengamalkan Al-qur’an nanti akan mendapatkan naungan Allah pada hari ketika tiada naungan kecuali dari-Nya bersama para Nabi dan orang-orang yang suci”



Oleh : Nur Hasanah

Kegiatan Tk/Tpa Yang Ada Di Desa Prangat Baru

Dapat kita lihat bahwa mengajarkan agama kepada anak-anak adalah suatu hal yang sangat penting. Pada tanggal 27 juli 2022, kami mahasiswa KKN UNSI Samarinda mengadakan rapat kecil bersama ketua dari setiap TK/TPA yang ada di Desa Prangat Baru. Dengan bertujuan mewujudkan proker KKN UNSI Samarinda dan juga membantu mengembangkan pengetahuan keislaman anak-anak TK/TPA yang ada di Desa Prangat Baru.. Di Desa memiliki 6 TK/TPA yang telah di dirikan, yaitu TK/TPA Al-Hijrah, Al-Ikhlas RT.05, Al-Ikhlas RT.07, Al-Muhajirin, Al-Muhajidin dan Lembah Barokah.

Hasil yang kami dapatkan dari rapat bersama ketua-ketua TPA adalah bahwa mereka menerima kami dengan tangan terbuka dan sangat berterimakasih karena bisa membantu dan membagi ilmu yang kami dapatkan dari bangku kuliah kepada anak-anak yang ada di TK/TPA Desa Prangat Baru. Materi yang kami tambahkan dalam kegiatan TK/TPA adalah Aqidah Akhlak, Do'a Harian dan Kosa kata Bahasa Arab. Sebelum kami menjalankan proker yang telah kami sepakati dalam rapat di tanggal 27 juli 2022, terlebih dahulu kami membuat jadwal dan membagi anggota untuk mengajar ke TK/TPA yang ada.

Jadwal yang telah kami siapkan terbagi menjadi dua kelompok, kelompok satu yang di ketuai oleh Riski Akbar akan mengajar di tiga TK/TPA yaitu, TK/TPA Al-Muhajidin pada hari senin dan jum'at, Al-Ikhlas RT.05 pada hari selasa dan sabtu, dan di Al-Ikhlas RT.07 pada hari rabu dan minggu. Sedangkan di kelompok kedua yang di ketuai oleh Fitria Kurniasih akan mengajar di tiga TK/TPA juga yaitu, TK/TPA Al-Muhajirin pada hari senin dan hari jum'at, di Al-Hijrah pada hari selasa dan sabtu, dan di Lembah Barokah di hari rabu dan minggu, untuk hari kamis malam jum'at TK/TPA diliburkan dikarenakan ada kegiatan Yasinan yang di lakukan oleh bapak-bapak dan pemuda desa yang ada di Desa Prangat Baru. Kegiatan TK/TPA di melaksanakan setelah sholat magrib sampai dengan adzan isa' di komandangkan. Usia anak-anak yang ada di TK/TPA mulai dari umur 7 sampai 12 tahun.

Di minggu pertama karena dua kali masuk dalam satu TK/TPA maka, di pertemuan pertama yang di ajarkan adalah menghafal kosa kata bahasa arab, yaitu menghafal angka satu sampai sepuluh. Dan di setor pada pertemuan berikutnya. Di pertemuan kedua perwakilan dari kelompok KKN UNSI Samarinda menyampaikan tentang Akidah Akhlak, seputar adab yang sopan terhadap guru.

Di minggu kedua materi yang kami berikan adalah menghafal doa-doa harian yang sering di gunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh anak-anak.

Dan di minggu ketiga TK/TPA di liburkan karena adanya persiyapan lomba STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) yang di adakan kedua kalinya di Desa Prangat Baru.

Maka dari itu kegiatan TK/TPA di alihkan menjadi pembelajaran untuk persiyapan dalam lomba STQ, karena itu pembelajaran TK/TPA kurang maksimal dan syukurnya anak-anak bisa menerima baik.

Mungkin itu saja pengalaman yang dapat saya bagikan kepada para pembaca semoga bermanfaat dan kedepannya dapat di kembangkan lagi seputar TK/TPA yang ada di desa Prangat Baru.



CHAPTER V

LOMBA GERAK JALAN IBU PKK PRANGAT BARU

(18 AGUSTUS 2022)

“Memberi arahan kepada yang lebih tua mengajarkan kita bahwa setinggi apapun ilmu atayu pengalaman yang kita punya adab (akhlaklah) yang paling utama”



Oleh : Letisia

Lomba Gerak Jalan Ibu Pkk Prangat Baru

Pendekatan tidak lah mudah terutama dengan ibu-ibu, aku sangat kekanakan sehingga merasa sulit untuk berbaur tapi siapa sangka, ternyata mereka sangat baik dan menjadi dekat dengan mereka. Bahkan aku menjadi pendamping mereka lomba gerak jalan ibu-ibu PKK, awalnya ketika latihan aku hanya diam dan melihat saja, melihat keseruan mereka dan sesekali tersenyum. Salah satu temanku menjadi pelatih gerak jalan mereka sehingga aku sering mendatangi dan melihat ibu-ibu latihan. Sesekali aku menggantikan anggota yang tidak datang. Aku ikut latihan dan merasakan kesenangan bareng mereka. Disitu lah awal kedekatan kami, satu persatu aku mulai hafal dan menandai nama ibu-ibu PKK.

Hari lomba gerak jalan ibu PKK pun tiba, hal tidak terduga terjadi padaku. Aku yang baru bangun dan masih dikamar terkejut mendengar namaku dipanggil dari luar oleh salah satu ibu PKK. Aku disuruh bersiap untuk ikut menggantikan salah satu ibu Pkk yang sakit. Aku keluar melihat semua sudah siap dan aku mandi saja belum. Selesai mandi aku segera menyusul dan aku disambut dan segera

masuk mobil. “Menyedihkan, perjalanan jauh naik mobil pula, dimana nanti nya aku mabuk” pikirku dalam hati. Tidak terlalu banyak perbincangan selama di mobil karena aku mulai mabuk. Aku diam saja dan menahan sesuatu tentunya. Sesuatu itu pun terjadi, hal yang selalu aku tahan akhirnya keluar namun sangat memalukan padahal sudah sampai tujuan.

Kami tiba di Marangkayu tempat lomba gerak jalan diadakan. Tampak banyak peserta lomba dari beberapa perwakilan desa, sekolah, dan instansi lain yang ikut meramaikan. Lomba dimulai dari nomor urut pertama, sepertinya anak SD, kemudian dilanjut sampai SMP,SMA dan orang dewasa yang ikut meramaikan. Salah satunya adalah ibu-ibu PKK dari Prangat baru yang sedang bersamaku saat ini. Semua tampak cantik dengan pakaian merah putih. Sambil menunggu mereka mempersiapkan diri dengan matang. Aku hanya melihat dan membantu mereka ketika ada yang diperlukan. Aku tampak seperti penjual tas keliling, bagaimana tidak aku membawa begitu banyak tas dari ibu-ibu, walaupun aku berkata tidak bisa lagi namun tetap saja bahkan langsung mengalungkan tasnya. Sesekali aku bercanda dengan berkata akan menggadaikan tas mereka beserta isinya jika aku bertemu dengan tempat pegadaian. “Beginikah jadi pendamping” pikirku dalam hati. Aku harus ikut mereka sambil jalan kaki dan membawa semua keperluan ibu-ibu. Sungguh melelahkan.

Dipertengahan perjalanan aku terus mendampingi ibu-ibu yang sedang gerak jalan, ketika mereka berhenti

disitulah aku membagikan mereka minuman dan apapun yang mereka butuhkan saat waktu istirahat dan jika lanjut lagi jalannya maka aku juga lanjut mengikuti mereka dari belakang. Aku mulai merasa kelelahan namun di saat aku melihat semangat ibu-ibu harusnya aku tidak boleh kalah. Kepala mulai pusing, belum lagi perasaan mabuk tadi pagi belum sembuh dan aku baru ingat belum ada makan dari pagi, di jalan hanya jajan saja.

Perjalanan terus berlanjut sampai waktu istirahat sholat tiba, semua istirahat dan makan. Kami semua makan bersama dan sebelumnya aku sudah bersama teman KKN ku. Dia mendampingi anak SD dan karena sudah sampai finis, dia menyusul kami yang masih dibelakang. Setelah makan kami istirahat dimasjid dulu. Rasanya percuma aku makan karena semua makanan aku muntahin, kepalaku sakit sekali. Ibu-ibu yang mengikuti gerak jalan saja tidak lelah dan aku yang hanya mendampingi malah yang drop. Haha memalukan bukan, aku yang seharusnya memberikan perhatian ke mereka tapi ini sebaliknya. Aku rasa membebani mereka. Mereka sangat khawatir dan perhatian padaku. Aku sangat berterima kasih.

Akhirnya kami sampai finis dan hari mulai gelap. Kami semua pulang dan aku ikut dengan temanku naik motor, bagiku naik mobil itu ketakutanku yang paling besar. Susah sembuhnya jika mabuk. Kami berdua pulang dan tinggal menunggu pengumuman lomba gerak jalan ini. Inilah singkat ceritaku bersama ibu-ibu PKK Prangat Baru.



CHAPTER VI

STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) KE2 DESA PRANGAT BARU

“Proker keagamaan merupakan proker unggulan KKN desa praba yang dimana proker ini bertujuan untuk membantu dan meningkatkan potensi keagamaan, adapun konteks keagamaan yang di maksud dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menambah pengalaman kelompok dan meningkatkan potensi masyarakat.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

Oleh : Rizki Akbar

STQ (Seleksi Tilawatil Qur'an) ke 2 Desa Praba

Pada sabtu 13 agustus kami melaksanakan perlombaan antar Taman Pendidikan Al-Qur'an. Peserta yang berpartisipasi Terdiri dari 6 TPA yaitu Al-Muhajirin RT 01 yang diketuai oleh bapak Jarum dan istri, Al-Mujahiddin RT 03 yang di ketuai oleh bapak Asmikan, ust khaleed, ustd fajri dan bang Aji, Al-Ikhlas RT 05 yang di ketuai oleh bapak surya, Al-Ikhlas RT 07 yang diketuai oleh bapak Muderam, Al-Hijrah RT 08 yang diketuai oleh bapak Suhaimi S.Pd, dan Lembah Barokah RT 10 yang diketuai oleh bapak Rindoni S.Pd.

Adapun lomba ini dimulai pada jam 09:00, pada malam sebelum hari perlombaan kami melakukan persiapan lomba dengan membagi tugas pembuatan Rundown acara oleh Abi & Nisa, Membuat nomor peserta tampil oleh Hasbi, Fitri (picil) & Nurhasah (nuy), sedangkan meli leti dan saya mempersiapkan panggung acara STQ di masjid An-Nur RT 04 Desa Praba. Dalam pembuatan panggung kami di bantu oleh anak-anak karang taruna yang sangat bersemangat untuk

membantu, mereka sangat mendukung adanya kegiatan STQ ini. Setelah selesai mempersiapkan semua yang di butuhkan kami semua istirahat untuk mempersiapkan hari esok. Pada pagi hari saya dan kawan-kawan bangun dan bersiap mandi secara bergantian untuk melaksanakan lomba STQ. Jam 7 pagi kami semua pergi kelokasi atau ke panggung perlombaan untuk gladi bersih pembukaan acara STQ ke 2 Desa Praba.

Adapun beberapa anak-anak TPA yang hadir duluan walau acara belum dimulai mereka sangat antusias sekali. Kami menyiapkan beberapa kertas absen peserta di pintu masuk masjid, setelah itu abi dan nisa selaku mc melakukan gladi bersih di panggung, saya dan meli mengarahkan peserta TPA ke tempat yang telah di sediakan, nur dan fitri menjaga pintu masuk dan absen peserta dan tamu undangan. Pada jam 08:00 para tamu undangan belum juga datang akan tetapi para peserta sudah mulai ramai berdatangan dan juga warga yang ingin melihat STQ ke-2 tersebut. Pada jam 09:00 para tamu undangan telah berdatangan seperti kepala desa prangat baru, sekdes, ibu pkk, perwakilan BPD dan dewan Juri yang terhormat. Saya dan meli menyalami para tamu undangan dan mengarahkan ke tempat yang telah disediakan.

Setelah itu kamipun memulai acara dengan dilanjutkan oleh mc. Pembukaan dilakukan dengan hikmat saya selaku ketua panitia juga memberikan sambutan yang mengapresiasi para peserta dan meminta maaf atas kekurangan dalam acara yang kami selenggarakan, selain itu

ibu kepala desa juga memberikan sambutan. Didalam sambutan beliau berkat “saya sangat senang dan sangat mengapresiasi atas diselenggarakannya STQ ini, harusnya kita mendukung anak-anak dalam kegiatan seperti ini, saya berharap acara ini dapat diselenggarakannya terus tiap tahunnya, jadi saya harap mas riski siap ya untuk jadi penyelelenggara tanun depan?” (nada bercanda beliau menatap saya) dan saya menjawab “insha allah siap ibu” (balas saya dengan rada tertawa) setelah itupun beliau selaku kepala desa membuka acara STQ dan setelah pembukaan kami melakukan bres selama 15 menit dan dalam 15 menit itu kami mengarahkan peserta lomba tartil untuk mengambil nomor urut dan nomor urut tampil. Sebelum memulai lomba tartil kami memperkenalkan dewan juri lomba, yaitu Bapak Syamsyudin selaku tokoh Agama Desa praba, bapak mad biar S.Ag selaku guru agama smp desa praba, dan Ibu Musillah S.Ag selaku guru Agama SD desa Praba.

Setelah memperkenalkan dewan juri, kamipun melanjutkan acara lomba tartil, dengan jumlah peserta 20 putra dan 20 putri, semua peserta sangat baik dalam membaca ayat suci Al-Qur’an dan mereka semua berumur 10 tahun kebawah membuat saya bernostalgia masa kecil. Setelah semua peserta tartil telah tampil kami kembali melakukan break selama 15 menit untuk persiapan peserta lomba Syarhil Qur’an. Sambil mempersiapkan saya, meli, dan leti membagikan snack untuk para peserta dan tamu undangan dan juga ibu kepala desa izin pamit meninggalkan

tempat acara dikarenakan ada keluarga ibu desa yang meninggal dunia oleh sebab itu ibu desa izin untuk pergi melayat Ibu desa berkata kepada kami “saya izin mohon undur diri dulu, dikarenakan ada keluarga saya yang meninggal dunia di desa suka damai”. Setelah 15 menit berlalu kamipun melanjutkan acara Syarhil Qur’an dimulai dengan grup dari TPA Mujahiddin dengan tema Berbakti kepada orang tua, disini peserta Mujahiddin sangat baik dalam penyampaiannya dan juga kompak membuat kami terpujau. Setelah itu dilanjutkan dengan peserta lainnya sampai memasuki Waktu Sholat Dzuhur kamipun break untuk melakukan sholat terlebih dahulu.

Setelah selesai melaksanakan sholat kami membagikan makanan berat untuk para peserta untuk makan, dan lomba dilanjutkan jam 13:20. Setelah selesai istirahat dan makan kamipun melanjutkan lomba Syarhil yang tersisa satu grup saja untuk tampil dari TPA Lembah Barokah disini mereka sangat kompak dalam penyampaiannya dan bacaan ayat suci. Setelah itu lomba Syarhil Qur’an pun berakhir dan dilanjutkan bres selama 15 menit untuk persiapan lomba Adzan putra. Setiap peserta lomba adzan ada 4 peserta yang mewakili tiap TPA, dan pada adzan putra ini para peserta sangat antusias dan sangat bersemangat tak sabar ingin lomba di mulai. Setelah break kamipun melanjutkan lomba adzan yang jumlah peserta ada 24 peserta. Dimulai dengan adik dafa dari lembah barokah, lantunan adzan adik-adik TPA sangat baik walaupun ada beberapa yang masih salah dalam pengucapan akan tetapi

mental mereka tidak goyah dan tetap berani serta pengalaman yang baik buat mereka. Pada jam 15:30 kami pun break untuk melakukan sholat Ashar yang di imami oleh bapak syamsudin setelah melaksanakan sholat ashar kami pun bersiap kembali melanjutkan lomba adzan yang hanya tinggal 5 peserta lagi sampai jam 17:00 lomba hari inipun berakhir, kami mengumumkan untuk melanjutkan lomba MFQ dan kaligrafi kontemporer pada esok hari Ahad 14 Agustus pada jam 13:00 dikarenakan bertabrakan dengan lomba Memancing di kebun kopi luwak RT 10.

Sebelum kembali keposko kami membersihkan tempat acara untuk persiapan besok, setelah itu kami kembali keposko yang jaraknya sangat dekat dengan masjid. Setelah itu kami melanjutkan dengan istirahat sholat makan dan mempersiapkan bahan dan rundown untuk acara esok hari.

Pada hari ahad pagi kami semua bangun dan bersiap untuk kebun kopi luwak RT 10. Kami bergantian untuk menggunakan kamar mandi sambil mengantri saya mengecek beberapa persiapan agar tidak ada yang ketinggalan dan semuanya sudah lengkap setelah itu kami pergi ke kebun kopi lusa untuk membantu lomba cara memancing. Setelah selesai kami pun pergi ke masjid tempat acara di adakan yang akan di mulai pada jam 13:00. Kami melakukan breiefing terlebih dahulu menyiapkan meja peserta lomba MFQ yang berjumlah 6 dan yang akan menjadi dewan juri adalah saya sebagai dewan juri pembaca soal, Annisa Sebagai dewan juri waktu, dan fitria sebagai juri

mencatat poin dalam MFQ terdiri dari soal penyisihan grup dan soal rebutan. Dalam soal penyisihan grup para peserta sangat cermat dalam menjawab pertanyaan hampir tidak ada pertanyaan yang dilempar kegrup. Poin masih dipimpin oleh TPA lembah barokah pada penyisihan grup, lalu kamipun melanjutkan ke soal rebutan, karena keterbatasan dana kami menggunakan bat pingpong untuk soal rebutan jadi siapa yang duluan mengangkat bat tersebut maka boleh menjawab soal dan akan di perhatikan oleh juri. Dalam soal rebutan TPA lembah barokah masih memimpin poin MFQ, dan disusul TPA Al-Hijrah serta Al-ikhlas RT 05. Sampai berakhirnya MFQ poin tertinggi dipimpin oleh lembah barokah. Setelah lomba MFQ kamipun break selama 15 menit dan membagikan snack kepada peserta dan juga sambil menyiapkan lomba kaligrafi kontemporer yang jumlah pesertanya 18 orang putra putri. Naskah dalam lomba kaligrafi adalah surah Al-Ikhlas, kaligrafi setiap peserta sangat menarik dan sangat bagus dalam perlombaan ini waktu yang disediakan adalah 60 menit dan akan berakhir pada jam 17:00 Wita.

Setelah selesai lomba Kaligrafi maka selesai juga acara STQ pada hari ini, sebelum pulang kami menutup acara lomba STQ secara formal dengan beberapa sambutan dari saya selaku ketua panitia serta mengumumkan pembagian hadiah dan pemenang pada 20 Agustus 2022 dan ditutup dengan doa oleh bapak Suhaimi perwakilan TPA Desa Praba dan sedikit sambutan bahwa sangat mengapresiasi atas diselenggarakannya STQ ini karena sangat memotivasi

pembina dan murid TPA, setelah itu kami melakukan swafoto bersama para peserta dan guru ngaji pada tiap TPA. Setelah itu para peserta dan pembina pun meninggalkan lokasi acara. Kami melakukan bersih-bersih tempat acara dan merapikan kembali sampai semua selesai barulah kami kembali keposko untuk istirahat dan malamnya kami melakukan rapat pemenang dan persiapan untuk pembagian hadiah dan pengumuman pemenang lomba STQ.



CHAPTER VII

17 HARI PERAYAAN HUT RI KE - 77 SAMPAI DENGAN PEMBAGIAN HADIAH MALAM PUNCAK 20 AGUSTUS 2022

“Perayaan HUT - RI Ke - 77 Selama 17 hari yang menggambarkan arti Kebersamaan bersama orang-orang terkasih, kita bisa saling bertukar pikiran, pengalaman hidup yang sangat berguna ,juga ketika menghadapi suatu masalah. Dalam kebersamaan itu aneka problem dapat dipecahkan atau diatasi”



Oleh : Abi Arisandi

17 Hari Perayaan Hut Ri Ke - 77 Sampai Dengan Pembagian Hadiah Malam Puncak 20 Agustus 2022

Setiap tanggal 17 Agustus, bangsa Indonesia memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Tahun ini merupakan perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-77 Republik Indonesia. Dan untuk mengenang berhasilnya Indonesia dalam merebutkan kemerdekaan maka perayaan 17 Agustus menjadi agenda rutin setiap tahun Di Desa Perangat Baru Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.

Bertepatan pada tanggal 01 sampai 17 Agustus 2022, Dari pihak Perangkat Desa, Mahasiswa KKN UINSI Samarinda, ibu - ibu PKK Dan Karang taruna, beserta RT dari RT 01 sampai dengan RT 10 berkolaborasi dalam menyelenggarakan dan menyukseskan perlombaan selama 17 hari kedepan, setelah itu dilanjutkan dengan pembagian hadiah yang diselenggarakan 20 Agustus 2022 Dimalam hari. Pada tanggal 01 sampai dengan 06 Lomba dilaksanakan disekolah Dari sekolah TK / PAUD dan SD 013 Desa Perangat Baru dilaksanakan Secara Bersamaan Dengan Berbagai Macam Lomba Dan Diawasi Oleh KKN UINSI Samarinda Berserta Guru Guru di sekolah. Kemudian Ditanggal 08 Agustus sampai 10 Agustus Dilanjutkan Lomba Disekolah

SMP Filial dengan berbagai macam Lomba. Pada Tanggal 11 Agustus sampai dengan 17 Agustus Dimana Semua perlombaan mengarah kepada masyarakat dari tingkat Anak - anak, Remaja sampai dengan Dewasa.

Lomba tersebut Diadakan untuk masyarakat setempat karena kurang lebih 2 tahun Didesa Perangkat baru tidak melaksanakan atau merayakan HUT RI sebagai peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Masyarakat Desa Perangkat Baru sangat Antusias dalam mengikuti perlombaan tidak hanya anak - anak bahkan ibu - ibu beserta bapak - bapak turut berpartisipasi. Kami pun turut berpartisipasi mengikuti perlombaan tersebut sekaligus menjadi pengatur jalanya acara dan mengawasi dari semua perlombaan yang dilaksanakan.

Pada tanggal 16 Agustus 2022 kami beserta perangkat desa menyusun hadiah buat persiapan pembagian hadiah pada malam 20 Agustus. Pembungkusan hadiah dimulai dipagi hari, dari semua katagori lomba dari tingkat sekolah Tk/ paud, SD 013, Dan SMP Filial beserta tingkat masyarakat, pembungkusan hadiah ini diarahkan Oleh Ibu Indri atau ketua PKK yang dimana beliau lah yang mengatur hadiah dan tau mana yang cocok untuk anak anak TK/PAUD, SD, SMP bahkan kemasyarakat yang telah memenangkan lomba. Pembungkusan ini berlangsung, Dan kami dengan santainya bersama staf desa bungkus hadiah sambil bercanda dengan menikmati suguhan makanan lezat yang disiapkan oleh Ibu Indri dan minuman teh hangat yang menememi kami sampai dengan akhirnya anak Mahasiswa

Bina Desa Dari Unmul ikut serta membantu bungkus hadiah sampai dengan selesai.

Hari berikutnya ditanggal 17 Agustus yang dimana kami dari KKN UINSI Samarinda mengikuti Upacara terlebih dahulu yang berada di kecamatan Marangkayu dan Menempuh Perjalanan dari Desa Perangat Baru ke Kecamatan Marang Kayu Hampir 1 jam. Setelah Mengikuti Upacara kemudian dilanjut dengan Lomba Di jam 4 sore perlombaan Panjat pinang, dan balap karung dari Anak anak, ibu - ibu bahkan bapak bapak. lomba pada hari ke - 17 ini lah yang memberikan kemeriahan sangat luar biasa seperti lomba panjat pinang berlomba - lomba mengambil hadiah yang di sediakan di atas dan lomba balap karung anak - anak Menggunakan Helm dan masyarakat yang menyaksikan ikut tertawa melihat semua anak anak yang berada Di dalam karung diikat terus menggunakan helm dan berlomba dari start hingga ke garis finis Bagitupun dengan ibu - ibu bahkan bapak - bapak dimana semangat mereka Tidak kalah dengan anak - anak mengikuti lomba balap karung hingga menciptakan Kemeriahan lebih dari anak anak dan masyarakat yang menonton ikut tertawa dengan melihat mereka begitu semangat mengikuti perlombaan.

Tepat pada Tanggal 20 Agustus 2022 Acara Penutupan Sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang lomba yang dimana acara Tersebut diisi Dengan berbagai macam hiburan. Malam Puncak 20 Agustus ini adalah malam puncak dimana masyarakat sangat menantikan acara ini kerana tidak sabar menerima hadiah yang dimenangkan oleh

mereka, dan masyarakat yang berkunjung di malam penutupan ini tidak hanya dari Desa Perangat Baru saja melainkan Desa - desa yang lain ikut Meramalkan acara penutupan tersebut seperti desa Perangat Selatan, Dan Desa makarti. tidak hanya itu saja banyak penjual makanan bahkan penjual mainan anak - anak juga ikut Meramalkan acara Penutupan sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang lomba, Sekitar jam 8 lewat Acara penutupan ini dibuka oleh MC dari KKN UINSI Samarinda, dilanjut dengan hiburan yang pertama, diisi oleh anak anak yang membawakan tarian dengan lagu Wonderland Indonesia dimana anak - anak ini dari RT 1 dan berjumlah sebanyak 2 kelompok dengan lagu yang sama, persembahan pertama Ini yang Diisi oleh anak - anak kecil dari umur 5 tahun sampai dengan 9 tahun dan tarian yang di bawakan mereka sangat bagus dari segi gerakan hingga mengundang semangat masyarakat menyaksikan persembahan dari mereka . selesainya persembahan anak - anak dari RT 1 dilanjutkan dengan pembagian hadiah, yang mana pembagian hadiah tersebut sesuai pada perlombaan yang dari awal Dilaksanakan dan dibagikan Sesuai Tingkatan dari sekolah TK/PAUD, SD, SMP hingga sampai dengan ke masyarakat. Tidak sampai disitu, pembagian hadiah ini tidak langsung di bagikan semua hanya beberapa lomba karena acara selanjutnya diisi persembahan Dari anak SMP Filial membawakan goyang Tik - tok, anak - anak kecil yang menyaksikan ikut goyang bersama anak SMP dengan gembira. Terlepas dari persembahan dari anak - anak SMP dilanjutkan lagi dengan pembagian hadiah kepada anak - anak SMP Filial dari perlombaan individu hingga perkelas,

hadiah tersebut diserahkan oleh perwakilan dari perangkat desa dan dilanjutkan dengan foto bersama. Anak-anak SMP yang menang lomba sangat senang menerima hadiah yang diterimanya karena usaha yang dilakukan tidak mengkhianati hasil. Pembagian hadiah ini hanya dibagikan setengahnya saja dikarenakan waktu sudah menunjukkan jam 10 malam yang dimana acara yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat yaitu pesembahan tarian Tradisional yaitu kuda lumping atau biasa disebut dengan masyarakat setempat dengan sebutan jaranan. Sisa hadiah akan dibagikan dihari berikutnya Dengan datang Kesekolah - sekolah. Selesai acara pembagian hadiah maka MC menutup acara pembagian hadiah dan dilanjutkan dengan hiburan jaranan.

Kuda lumping juga disebut Jaran kepang atau Jathilan adalah tarian tradisional Jawa yang menampilkan sekelompok prajurit tengah menunggang kuda. Tarian ini berasal dari Ponorogo. Tarian ini menggunakan kuda yang terbuat dari bambu atau bahan lainnya yang dianyam dan dipotong menyerupai bentuk kuda, dengan dihiasi rambut tiruan dari tali plastik atau sejenisnya yang digelung atau dikepang. Anyaman kuda ini dihias dengan cat dan kain beraneka warna. Tarian kuda lumping biasanya hanya menampilkan adegan prajurit berkuda, akan tetapi beberapa penampilan kuda lumping juga menyuguhkan atraksi kesurupan, kekebalan, dan kekuatan magis, seperti atraksi memakan beling dan kekebalan tubuh terhadap deraan pecut.

Acara ini berlangsung dari jam 10 malam hingga jam 3 pagi, Setelah semua ritual dilakukan, barulah pertunjukan bisa dimulai. Suara gamelan mengawali dimulainya pertunjukan. Dengan diiringi penari yang berjumlah 8 orang dengan mempertunjukkan sebanyak 3 tarian Pertama, tarian jaranan. Tarian tersebut dilakukan menggunakan kuda tiruan. Kedua, tari barongan. Mengenakan kostum macan atau harimau diiringi dengan musik gamelan dan suara pecutan, pemain menari di area pertunjukan. Yang terakhir adalah tarian celengan. Biasanya, tari celengan merupakan penanda akhir dari pertunjukan. Memakai busana yang menyerupai celeng atau babi hutan, para pemain mengikuti iringan musik. ada momen yang ditunggu penonton. Yakni, saat pemain kesurupan. Tubuhnya dikuasai makhluk yang sengaja dipanggil. Diiringi suara lecutan dan gamelan, tubuh pemain bergerak liar meski matanya terpejam. Jika sudah masuk ke tubuh pemain, mereka akan bergerak dengan Berguling-guling di tanah dan memutari area secara cepat dan tidak teratur. Terlihat dengan jelas semua pemain menghirup Wangi dupa Agar pemain tetap terkontrol Sebab, wangi melati dipercaya sangat disukai oleh makhluk halus. Pawang berperan penting dalam pertunjukan untuk mengontrol makhluk halus yang merasuki pemain. Jangan sampai makhluk halus tersebut bersikap liar dan membahayakan para pemain jaranan.

Selesainya acara malam puncak pembagian hadiah kepada pemenang lomba Dengan hiburan yang Sangat luar biasa di malam 20 Agustus 2022, Tidak lupa hari berikutnya

kami lanjutkan dengan pembagian hadiah Kesekolah SD Dan SMP secara bersamaan. 22 Agustus 2022 di hari senin betepatan di sekolah SD 013 Perangat Baru kami membagikan hadiah Kepada Anak - Anak SD dan SMP. Pembagian hadiah berlangsung Dan setiap perlombaan yang dimenangkan hadiah Diserahkan kepada pemenang dan Penyerahan hadiah diwakilkan oleh guru guru di sekolah hingga foto bersama. Tidak lama kemudian hari tidak mendukung sehingga kami memutuskan untuk menyelesaikan pembagian hadiah ke SD terlebih dahulu baru melanjutkan ke sekolah SMP dikarenakan kondisinya sedang hujan. Setelah hujan sudah berhenti kami pun melanjutkan pembagian hadiah kesekolah SMP Dan hadiah di diserahkan oleh guru di sekolah sampai dengan foto bersama. Pembagian hadiah sudah selesai.

Selesainya pembagian hadiah kami Mahasiswa KKN UINSI Samarinda selaku panitia sangat senang sekali bisa berpartisipasi, menyelenggarakan dan menyukseskan acara 17 Agustus dilaksanakan selama kurang Lebih 17 hari yang Diadakan Oleh Pihak Desa Perangat Baru. Mungkin lelah sangat kami rasakan, tetapi acara tersebut tidak akan pernah kami lupakan dan akan selalu dikenang.



CHAPTER VIII

LOMBA MANCING HUT RI DESA PRANGAT BARU KECAMATAN MARANG KAYU

“Lomba mancing adalah cerita seputaran lomba, mulai dari persiapan hingga penutupan. Hal yang saya dapat dalam kegiatan tersebut ialah kerja sama yang baik antara saya dan para rekan panitia dan mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi karna ditunjuk sebagai koordinator kegiatan tersebut”



Oleh : Muhammad Zamaluddin Hasbi

Lomba Mancing HUT RI Desa Prangat Baru
Kecamatan Marang Kayu

Pada saat rapat pembentukkan panitia HUT RI Tanggal 1 agustus 2022, kami para anggota KKN dianjurkan membantu para warga untuk melaksanakan perlombaan tersebut. Maka dari itu kami mengajukan diri sebagai kordinator dimasing-masing perlombaan, karna saya hobby mancing dan secara kebetulan dalam perlombaan tersebut ada lomba mancing jadi saya bersemangat untuk menjadikan kordinator lomba mancing.

Dan saya mengajukan diri sebagai kordinator mancing bersama pak ketua RT 07 yaitu Bapak Ngatijan. Kenapa saya ditunjuk bersama pak ketua RT, dikarenakan masing-masing ketua RT wajib menjadi kordinator disetiap lomba. Dan kebetulan juga saya akrab dengan bapak RT tersebut jadi lebih enak mendiskusikan tentang lomba mancing tersebut. Pelaksanaan lomba mancing pun ditetapkan pada tanggal 14 agustus 2022. Pada saat tanggal 12-13 agustus saya dan para panitia lomba mendekorasi serta membersihkan halaman sekitar area pemancingan, mulai dari penyusunan bangku, menempel nomorurut peserta,

mengambil batang pohon untuk pemasangan bendera Bank Kalitimtara sebagai Sponsor, dan membantu mahasiswa PKL dari Unmul untuk membangun jembatan.

Pada saat malam H-1 perlombaan saya serta ketua panitia pelaksana melepaskan ikan, ada ikan nila yang dilepas sekitar 35kg dan ikan mas sekitar 40kg. Hari yang ditunggu para peserta mancing pun tiba tepat pada pukul 09:00 WITA perlombaan pun dimulai, total para peserta mancing adalah 57 peserta, dari segala penjuru daerahpun datang, mulai dari bontang hingga samarinda. Joran para pemancingan pun mulai melengkung bermacam ikan pun mulai masuk kedalam jaring para pemancingan, ada ikan yang diluar kategori lomba pun terangkat yaitu ikan lele, patin dan ikan gabus. Hingga tiba pukul 10.30 WITA panitia pun memberhentikan lomba sesaat karna istirahat.

Perlombaan pun dilanjutkan, ada peserta mancing yang mendapatkan ikan patin yang beratnya kurang lebih 5kg. Perlombaan pun usai, para peserta mancing diberitahukan oleh panitia untuk mengangkat joran masing-masing peserta. Waktunya penimbangan ikan pun dilaksanakan. Kami para panitia menyeleksi para peserta, Ada 5 peserta yang terlihat banyak mendapatkan ikan, jadi kami para panitia pun menimbang ke5 peserta tersebut. Hasilnya juara 3 dengan timbangan 3,5kg, juara 2 dengan timbangan 3,7kg dan sang juara dengan timbangan 5,3kg. Dan para peserta mancing membawa ikan yang mereka dapatkan untuk dibawa pulang. Setelah selesai penimbangan, kami para panitia pelaksanaan dan dibantu dengan mahasiswa PKL dari

Unmul makan bersama. Dan adajuga ibu Kepala Desa kami yaitu ibu Fitriati. Selesai makan bersama kami pun lanjut membersihkan area sekitaran agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Perlombaan mancing pun selesai saya dan teman saya pun lanjut kemasjid karna perlombaan mancing dan perlombaan STQ yang kami adakan jadwalnya pelaksanaannya dihari yang sama.



EPILOG

Dari cerita yang kami uraikan diatas begitu banyak lika liku yang kami begitu indahny kebersamaan yang ada didalam desa Prangat Baru. Ingat bahwa sukses tanpa pengalaman itu belum afdol rasanya, karena pengalamanlah yang membawa kita pada kesuksesan.

Pengabdian kami selama 45 hari membawa kita dalam rasa yang belum kita rasakan lalu mengajarkan kami apa itu kebersamaan, kerjasama, kekompakan dalam tim dan lainnya. Selama 45 hari pula kami harus bisa menyesuaikan dan menyatu kepada masyarakat menciptakan apa yang belum pernah masyarakat disana ketahui, selama itu pula kami menjalani dengan banyak ujian agar mental kita terbentuk dengan baik (kuat).

Setiap pengabdian tidak ada kata “penyesalan” dimana kita ditempatkan disitulah kita akan dibentuk dengan sebegitu macam serba-serbi yang diberikan dari masyarakat desa Prangat Baru.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

TENTANG PENULIS



Riski Akbar Lahir pada Tanggal 27 Oktober 2000 Di Tarakan Kalimantan Utara. Menempuh Studi S1 Di UINSI Samarinda 2018 sampai sekarang pada program studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah. Pada kelompok KKN saya berperan sebagai Ketua Kelompok. Memiliki Hobi Olahraga Futsal, Badminton, dan Membaca.



Muhammad zamaluddin hasbi. Lahir pada tanggal 12 juli 2001 Di Samarinda Kalimantan timur. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Pada kelompok KKN saya berperan sebagai humas. Mempunyai hobi futsal dan mancing.



Abi arisandi. Lahir pada tanggal 24 April 2002 Di Kec. Muara Kaman. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang Semester 7 pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Pada Kelompok KKN, Betugas Sebagai PDD. Mempunyai Hobi Bernyanyi, Bermain Volly, Dan Mendengarkan Musik.



Nur Hasanah. Lahir pada tanggal 17 Desember 1999 Di Desa Long Gelang, Kec. Long ikis. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada Prodi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, Betugas sebagai Sekretaris. Mempunyai Hobby Membaca.



Fitria Kurniasih Lahir Pada Tanggal 13 Juni 2001 di Kutai. Menempuh Studi S1 Di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN saya berperan sebagai Publikasi dan Dokumentasi. Mempunyai hobi menari.



Letisia. Lahir pada tanggal 19 April 2000 di Maroanging Sulawesi Selatan. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Perbankan Syariah. Pda kelompok KKN, bertugas sebagai anggota. Mempunyai hobi menonton drama korea.



Melinia, lahir pada tanggal 8 bulan Januari tahun 2000 di desa santan ulu, kec. Marangkayu. Menempuh pendidikan S1 di UINSI samarinda. Fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi ekonomi syariah. Bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi menyanyi, memasak dan bermain bola voli



Annisa, Lahir pada tanggal 05 juli 2001 di Samboja. Menempuh Studi S1 UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi bernyanyi, mendengarkan musik dan film Horor.



Figure 1 Inilah Kami Dari KKN Desa Prangat Baru (Jalan Poros Samarinda-Bontang)